

## BAB V

### KESIMPULAN

1. Pemberian bobot yang sedikit berbeda antara bobot yang dinormalkan ( $\gamma_{in}$ ) dengan bobot yang tidak dinormalkan ( $\delta_{in}$ ) diperlukan untuk model seleksi. Bobot  $\gamma_{in}$  yang dikenakan pada fungsi kerugian L digunakan untuk **Ukuran Keputusan**  $c(\alpha)$ , dan selanjutnya ukuran keputusan tersebut digunakan untuk mendapatkan ukuran model peramalan  $\alpha_0$  dari  $c(\alpha)$  yang paling minimal. Bobot  $\delta_{in}$  yang dikenakan pada fungsi kerugian L digunakan sebagai **penvalidasi** ukuran model yang dihasilkan oleh  $c(\alpha)$ .
2. Pada penentuan ukuran model peramalan 1 langkah kedepan ( $\tau=1$ ) menggunakan data Swedish Paper and Board Production, pada proses akhir dihasilkan **Ukuran Keputusan**  $c(\alpha)$  paling minimal pada saat  $\alpha_0=10$  dan nilainya lebih kecil dari varian yang valid CMF, maka dipilih  $\alpha_0=10$  sebagai ukuran model akhir peramalan. Analisa residual menggunakan autokorelasai dengan 12 kelambatan dari residu yang dihasilkan oleh metode validasi kedepan menghasilkan residual bersifat random.